

PENYULUHAN TUGAS KELUARGA DI BIDANG KESEHATAN DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Qasim

Profesi Ners, STIKES Amanah Makassar
e-mail: qasimwelonge@gmail.com

Abstrak

Tugas keluarga dalam bidang kesehatan sangat diharapkan di lingkungan keluarga dengan harapan terjadi merawat kesehatan keluarga yang tepat. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan unit terdekat dalam anggota keluarga yang mengalami kesakitan. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui pengetahuan keluarga dalam pelaksanaan tugas keluarga dibidang kesehatan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Metode dibagi dua tahap, tahap persiapan mulai dari survei lokasi sampai dengan perizinan kegiatan. Tahap pelaksanaan dimulai sejak kegiatan berlangsung sampai dengan berakhirnya seluruh kegiatan, peserta sebanyak 46 orang. Penyajian data dengan menyajikan distribusi frekuensi peserta baik data umum dan data khusus. Kegiatan ini bertempat di Dusun Tanakarang, Desa Panaikang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Hasil kegiatan didapatkan rata-rata pengetahuan *pretest* peserta menunjukkan pengetahuan yang kurang terkait tugas keluarga dalam kesehatan. Sementara hasil *post-tes* pengetahuan peserta mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

Kata kunci: Tugas Kesehatan Keluarga, Covid-19.

Abstract

Family duties in the health sector are highly expected in the family environment with the hope of taking care of proper family health. This is because the family is the closest unit in family members who experience pain. The purpose of this service is to determine family knowledge in carrying out family duties in the health sector before and after health counseling. The method is divided into two stages, the preparation stage starting from site surveys to activity licensing. The implementation stage starts from the time the activity takes place until the end of all activities, the participants are 46 people. Presentation of data by presenting the frequency distribution of participants both general data and special data. This activity took place in Tanakarang Hamlet, Panaikang Village, Pattalassang District, Gowa Regency. The results of the activity showed that the average pretest knowledge of participants showed less knowledge related to family tasks in health. Meanwhile, the results of the posttest participants' knowledge increased after being given health education.

Keywords: Family Health Tasks, Covid-19

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang penting dalam kesehatan masyarakat adalah keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat merupakan klien keperawatan atau penerima pelayanan kesehatan. Keluarga berperan dalam menentukan mengambil keputusan serta merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan atau yang diperlukan anggota keluarga yang sakit. Keberhasilan keperawatan pelayanan kesehatan di rumah sakit atau di Puskesmas dapat menjadi sia-sia jika tidak dilanjutkan oleh keluarga. Secara empiris dapat dikatakan bahwa kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan atau signifikan dan hal yang perlu diperhatikan.

Keluarga menempati posisi diantara individu dan masyarakat, sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga, petugas kesehatan mendapat dua keuntungan sekaligus. Keuntungan pertama adalah memenuhi kebutuhan individu dan keuntungan yang kedua adalah memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pemberian pelayanan kesehatan perawat harus memperhatikan nilai-nilai dan budaya keluarga sehingga dapat menerima.

Keluarga kian menjadi pemicu masalah kesehatan dalam anggota keluarganya dan keluarga seklaigus menjadi pelaku yang dapat menentukan masalah kesehatannya (Friedman M 2010). Keluarga memiliki tugas dalam bidang kesehatan yang dapat meningkatkan dan mempertahankan

kesehatan keluarga. Keluarga bertindak sebagai ujung tombak yang pertama mengenal adanya gangguan dan permasalahan kesehatan pada salah satu anggota keluarganya (Ahsan, 2018).

Tugas kesehatan keluarga sebagai bentuk gambaran seberapa jauh keluarga mampu meningkatkan atau mempertahankan derajat kesehatan setiap anggota keluarganya. Kemampuan keluarga menjalankan peran kesehatan merupakan faktor yang sangat dibutuhkan keluarga dan anggota keluarganya dalam upaya meningkatkan status kesehatan anggota keluarganya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara tugas kesehatan keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan pada anggota keluarganya (Kertapati Y, 2019).

Kemampuan keluarga menjalankan lima tugas kesehatan keluarga merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dalam mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya, lima tugas kesehatan keluarga juga diketahui memiliki peran dan pengaruh terhadap penanganan diare balita sebagaimana yang disebutkan Putra dalam Lita T (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga terhadap penanganan diare pada balita.

Tugas keluarga dalam bidang kesehatan, seperti yang diungkapkan oleh Friedman (1981) dalam (ADP, 2013) ada lima tugas keluarga dalam bidang kesehatan diantaranya: Mengetahui masalah kesehatan, mengambil keputusan yang tepat pada anggota keluarga yang sakit, melakukan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan, memodifikasi lingkungan dan yang terakhir memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa keluarga juga merupakan suatu sistem. Sebagai sistem keluarga mempunyai anggota diantaranya ayah, ibu dan anak atau semua individu yang tinggal di dalam rumah tangga tersebut. Anggota keluarga saling berinteraksi, interelasi dan interdependensi untuk mencapai tujuan bersama. Keluarga merupakan sistem yang terbuka sehingga dapat dipengaruhi oleh sistemnya yaitu lingkungan masyarakat dan sebaliknya sebagai subsistem dari lingkungan (masyarakat) keluarga dapat mempengaruhi masyarakat (supra sistem).

Pandemi Covid-19 saat ini terjadi di Indonesia sehingga menimbulkan berbagai macam kekhawatiran serta tindakan untuk mencegah penyakit tersebut. Adanya trend peningkatan kasus virus corona (Covid-19) masih berlangsung di berbagai penjuru dunia. Kondisi ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran pandemi Covid-19. Maka dari itu, penerapan tindakan pencegahan dengan sangat maksimal agar merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan (Vitaliti T. 2021)

Oleh karena itu betapa pentingnya peran dan fungsi keluarga dalam membentuk manusia sebagai anggota masyarakat yang sehat biopsikososial spiritual. Jadi sangatlah tepat jika keluarga sebagai titik sentral pelayanan keperawatan atau pelayanan kesehatan pada umumnya diyakini bahwa keluarga yang sehat akan mempunyai anggota yang sehat dan mewujudkan masyarakat yang sehat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan Warga Dusun Tanah Karang yang mana setelah dilakukan peninjauan lokasi dan survei awal, masyarakat dusun Tanah Karang memiliki jarak rumah dan kehidupan keluarga yang rukun nampak antusias jika terdapat kegiatan di balai desa baik kegiatan yang berkaitan dengan ranah kesehatan maupun diluar ranah kesehatan.

Selanjutnya setelah berbagai sampel saat dilakukan wawancara awal nampak keluarga belum sepenuhnya memahami tugas keluarga di bidang kesehatan diantaranya masih terdapat warga yang ditemui belum mampu mengenal masalah kesehatan yang dia alami, belum mampu untuk melakukan keputusan, memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan belum sepenuhnya memanfaatkan layanan kesehatan.

Melihat hasil survei awal di dusun Tanakarang maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan anggota keluarga memahami tugas keluarga dalam bidang kesehatan dan diharapkan keluarga mandiri dalam menjalankan tugas kesehatan tersebut dan kesiapan merawat anggota keluarganya yang sakit dimasa pandemi covid sekarang ini. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui peningkatan pengetahuan keluarga dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dimasa Covid-19.

METODE

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan pertama dimana tim pengabdian mengawali dengan melakukan survei awal ke Dusun Tanakarang, desa Panaikang pada tanggal 22 Maret 2022. Dalam tahapan ini, TIM pengabdian melakukan identifikasi masalah terkait pengetahuan warga tentang tugas dan peran keluarga seperti mengenal masalah kesehatan keluarga, survei bagaimana kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan, kemampuan keluarga, seperti apa keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, kemampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang memenuhi standar kesehatan dan kemampuan keluarga dalam memanfaatkan layanan kesehatan dan dalam merawat anggota keluarga yang sakit dimasa pandemi covid-19.

Pengetahuan keluarga disurvei melalui lembar observasi dan wawancara dengan hasil dari 31 kepala keluarga dilakukan survei. 26 keluarga pengatahunnnya kurang terkait tugas keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dimasa pandemi covid-19. Setelah survei awal pengabdian kembali melakukan perizinan surat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke kantor desa Panaikang

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 02 April 2022 dari pukul 13.00 – 16.00 WITA. Proses pelaksanaan dengan bentuk penyuluhan ini dilakukan di rumah Kepala Dusun Tanahkarang dimana kegiatan ini diawali dengan pengenalan dan penggalian pengetahuan pesertaterkait lima tugas kesehatan keluarga dalam bidang kesehatan, kemudian penyuluhan mengenai tugas keluarga dalam bidang kesehatan. Peserta kemudian diberikan waktu untuk mengisi kuesioner pretest yang kemudian dilanjutkan dengan ceramah dan diskusi.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pemberian materi lima tugas keluarga dan model perawatan anggota keluarga yang sakit dimasa pandemi Covid-19 oleh pemateri serta dibantu dengan media pembelajaran menggunakan media liquid crystal display (LCD) dan leaflet yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini

Kegiatan pengabdian berjalan lancar dalam pelaksanaannya, serta pemberian kuesioner post test di akhir sebagai penilaian terhadap lima tugas kesehatan keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang menderita sakit, memodifikasi lingkungan yang sehat dan memanfaatkan layanan kesehatan. Hasil pre-test dan post test kemudian dikategorikan menjadi 3 respon pemahaman :

1. Nilai 80-100 dianggap pemahaman peserta baik
2. Nilai 70-55 dianggap pemahaman peserta cukup
3. Nilai <55 dianggap pemahaman peserta kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Peserta

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik peserta pengabdian masyarakat

No	Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin			
	Perempuan	39	84.78
	Laki-Laki	7	15.21
Pendidikan			
	SD	21	45.65
	SMP	14	30.43
	SMA	11	23.91
Pekerjaan			
	Wiraswasta	9	19.56

IRT	25	54.34
Pensiunan	5	10.86
Petani	7	15.21

Tabel 1. Menunjukkan Jenis Kelamin terbanyak peserta pengabdian adalah perempuan sebanyak 39 (84.78%). Pendidikan peserta terbanyak Sekolah Dasar sebanyak 21 (45.65%). Dan pekerjaan paling banyak ibu rumah tangga sebanyak 25 (54.34%).

Tabel 2. Distribusi Tugas Keluarga keluarga dalam bidang kesehatan

Karakteristik	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kemampuan mengenal masalah kesehatan keluarga				
Baik	18	39.13	41	89.13
Kurang	28	60.86	5	10.86
Kemampuan mengambil keputusan yang tepat				
Baik	11	23.91	46	100
Kurang	35	76.08	0	0
Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit				
Baik	22	47.82	46	100
Kurang	24	52.17	0	0
Kemampuan memodifikasi lingkungan yang sehat				
Baik	12	26.08	43	93.47
Kurang	34	73.91	3	6.52
Kemampuan memanfaatkan layanan kesehatan				
Baik	19	41.30	42	91.30
Kurang	27	58.69	4	8.69

Pembahasan

Keluarga menjalankan tugas kesehatan dengan baik setelah dilakukan penyuluhan dikarenakan tugas kesehatan keluarga memiliki hubungan positif dengan kaitannya dengan tingkat kemandirian pada keluarga. Dengan demikian semakin baik keluarga dalam menjalankan tugas dalam kesehatan keluarga, semakin baik pula tingkat kemandirian keluarga (Kertapati Yoga, 2019).

Rahardjo & Kusumawati (2011) dalam (Putra and Hasana, 2020) menjelaskan diantaranya semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman keluarga terhadap kesehatan maka akan meningkatkan pula cara pandang keluarga terhadap konsep sehat dan sakit, yang pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan. Seperti ditegaskan pada (Kemenkes, 2019) menyatakan bahwa faktor pengetahuan merupakan faktor secara tidak langsung sangat memegang peranan penting ikut menentukan derajat kesehatan masyarakat.

Keluarga merupakan media dan penyalur yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, jadi semakin rendah kemampuan keluarga dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga, maka semakin sulit keluarga tersebut mengatasi masalah kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga (Kreptepati Y, 2019)

Pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga berhubungan erat dengan upaya pencegahan penyakit yang dilakukan oleh keluarganya. Sehingga tugas keluarga dalam bidang kesehatan sangat

penting dengan pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga yang baik sehingga akan mencegah penularan penyakit Covid-19.

Kemampuan keluarga dalam memberikan perawatan keluarga mengalami peningkatan hal ini dikarenakan pengalaman keluarga berkaitan dengan umur, dalam artian semakin bertambah tua seseorang maka pengalaman yang diperoleh akan semakin luas. Khususnya pengalaman keluarga dalam mengupayakan perawatan terhadap lansia atau anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan (Mulia, 2018)

Keluarga dalam hal ini memanfaatkan fasilitas kesehatan harus mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat diantaranya Puskesmas dan posyandu untuk lansia agar kesehatan pada lansia dengan hipertensi dapat terkontrol. Sering kali kemampuan keluarga dalam menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan menjadi kendala bagi keluarga untuk membawa lansia pada pelayanan kesehatan. Keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia dengan hipertensi sehingga mendapatkan informasi tentang penanganan penyakit dan rajin mengontrol tekanan darahnya ke pelayanan terdekat seperti Puskesmas.

Keluarga dalam melaksanakan tugas kesehatan keluarga hal ini menjadi tinggi tinggi dikarenakan beberapa faktor seperti faktor pendidikan, sehingga keluarga mudah menyerap informasi-informasi terbaru terkhusus seperti penyakit hipertensi yang diberikan, pengetahuan keluarga yang sudah banyak tentang hipertensi, memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan kondisi terjangkau berada di perkotaan mempermudah keluarga mengambil keputusan yang tepat dan semaksimal mungkin memanfaatkan fasilitas-fasilitas kesehatan (Kurniawan Indra, 2018)

Dukungan keluarga memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan kualitas hidup bagi anggota yang mengalami yang mengalami kesakitan selama pandemi covid-19. Kemampuan keluarga dalam mengenal dan melaksanakan tugas perawatan kesehatan memiliki hubungan dengan status kesehatan keluarga dengan. Dalam hal ini keluarga juga berperan dalam memberikan dukungan psikologis agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi anggota keluarganya yang sakit untuk berperilaku sehat. Sisi lain pemberdayaan keluarga diperlukan untuk tetap menjaga dan merawat anggota keluarga mereka yang sakit baik yang mengalami penyakit menular atau penyakit tidak menular.

Adapun pola pikir keluarga dilokasi pengabdian juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dalam keluarga tersebut, sehingga keluarga akan melakukan tindakan sesuai dengan kapasitas yang dia ketahui serta potensi yang dimiliki di keluarga itu.

Pemberian dukungan dan pemantauan yang intensif sangat diperlukan agar keluarga tetap memiliki dan meningkatkan motivasi dan gairah dalam melakukan perilaku yang menunjang kesehatan bagi anggota keluarga mereka. Pemahaman dan motivasi yang diberikan kepada keluarga dan anggota keluarga mereka merupakan hal pokok yang dapat mempengaruhi kesiapan secara emosional dan mekanisme koping dalam menghadapi stresor saat terjadi kesakitan pada anggota keluarga mereka.

Kondisi kesehatan keluarga merupakan sebuah tekanan yang harus dihadapi oleh keluarga. Sehingga perlu pengetahuan agar dapat membentuk mekanisme dan strategi koping yang baik dalam beradaptasi dengan masalah atau ketika ada anggota keluarga yang sakit. Pentingnya peningkatan pemahaman dan mekanisme penyelesaian masalah yang baik merupakan perwujudan dari terlaksananya tugas kesehatan keluarga yang baik, dalam hal ini pengabdian diharapkan dapat tercapai tingkat kemandirian keluarga secara optimal.

Peningkatan pengetahuan melalui kegiatan pemberian edukasi pada keluarga. Sangat penting diberikan kepada keluarga untuk menunjang dalam melakukan pemantauan dan dukungan kepada anggota keluarga keluarga mereka dalam melakukan aktivitas dan latihan fisik, Sebagaimana diketahui bersama peran dan dukungan keluarga merupakan hal penting yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam keluarganya tersebut.

Seperti yang diperoleh dari hasil pengabdian bahwa pengetahuan dan kesadaran yang baik dari keluarga berpengaruh terhadap kapasitas fungsional dan pengobatan pada anggota keluarga, sehingga mengenal masalah, pengambilan keputusan, kemampuan merawat atau secara spesifik dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga lebih baik.

Dengan mempunyai bekal pengetahuan keluarga yang memadai mengenai tugas kesehatan keluarga, maka keluarga bisa menyusun dan menerapkan dari rencana dan tindakan nyata untuk memberikan suatu upaya perawatan kesehatan yang tepat kepada anggota keluarga mereka. Semakin baik pengetahuan keluarga tentang tugas kesehatan keluarga maka upaya perawatan yang diberikan

akan semakin baik sehingga masalah penyebaran Covid-19 pada anggota akan semakin mudah diatasi.

Peserta penyuluhan ini adalah sasaran dari masyarakat dusun Tanakarang desa Panaikang dimana peserta mampu menerima materi yang diberikan tentang mengenal tugas keluarga dalam bidang kesehatan dan kesiapannya dalam perawatan anggota keluarga yang mengalami sakit. Respon peserta sangat baik dengan antusias mendengarkan, bertanya, menjawab berbagi pengalaman dalam tugas keluarga dalam bidang kesehatan diantaranya mampu mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan jika terdapat anggota keluarga yang sakit, melakukan perawatan, memodifikasi lingkungan dan tugas memanfaatkan layanan kesehatan Keluarga.

SIMPULAN

Pengetahuan peserta sebelum penyuluhan semuanya mengalami kategori kurang untuk setiap tugas keluarga dalam bidang kesehatan. Setelah dilakukan kegiatan pengetahuan keluarga mengalami peningkatan dalam menjalankan tugasnya merawat anggota keluarga dimasa Covid-19.

SARAN

Adapun saran agar kiranya memaksimalkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada tiap warga sehingga keluarga dapat memahami tugasnya dalam bidang kesehatan secara mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- ADP, S. G. (2013) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Ahsan. (2018). Hubungan Tugas keluarga Dalam Kesehatan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari. *J.K. Mesencephalon*, Vol.3. No.3, 158-164
- Friedman, M. (2010). *Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Indra, Kurniawan. (2018). Gambaran Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Pada Keluarga Yang Memiliki Lansia Hipertensi Di Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesia Journal Of Health Science*. 194-204.
- Kemenkes (2019) 'Derajat kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan', Kemenkes RI, pp. 20–21.
- Kertapati Yoga (2019) 'Tugas Kesehatan Keluarga dan Tingkat Kemandirian Keluarga di Wilayah Pesisir Kota Surabaya', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 14(1), pp. 1–10.
- Kholifah, S. N., Wahyu and Widago, W. (2018) 'Keperawatan Keluarga dan Komunitas', in. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulia, M. (2018) 'Pelaksanaan Tugas Keluarga di Bidang Kesehatan : Menegal Masalah Hipertensi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ongan Ilir', *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), pp. 18–23.
- Putra, I. D. and Hasana, U. (2020) 'Analisis Hubungan Sikap dan Pengetahuan Keluarga dengan Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga', 5(1), pp. 13–20.
- Lita T. (2021). 5 Tugas Kesehatan Keluarga Pada Balita Dengan Diare : Literatur Review. *Jurnal ProNers*. 6 (1).
- Vitaliti, T. (2021). Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Jember: Universitas Dr Soebandi.